

PEMBERDAYAAN KADER KESEHATAN DALAM UPAYA PENINGKATAN AKSEPTOR METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG

EMPOWERING HEALTH CADRES IN AN EFFORT TO INCREASE THE ACCEPTANCE OF LONG-TERM CONTRACEPTION METHODS

Khobibah¹, Budi Astvandini², Septalia Isharyanti³

^{1,2,3}

Program Studi Kebidanan, Jurusan Kebidanan,
Poltekkes Kemenkes Semarang

Email : khobibah@poltekkes-smg.ac.id

ABSTRAK

Laju pertumbuhan penduduk akan berdampak pada pembangunan ekonomi negara. Adanya kontrol terhadap laju pertumbuhan penduduk perlu dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali berakibat tidak tercapainya tujuan pembangunan. Upaya pengendalian yang dilakukan pemerintah yaitu melalui program Keluarga Berencana (KB). Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) merupakan metode kontrasepsi yang dapat digunakan dalam jangka waktu lama dan memiliki tingkat efektifitas tinggi dalam mencegah kehamilan. Jenis metode kontrasepsi jangka panjang yaitu metode kontrasepsi mantap (pria dan wanita), implant dan intra uterine device (IUD). Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan dan meningkatkan peran serta kader kesehatan dalam meningkatkan jumlah akseptor Metode Kontrasepsi Jangka Panjang. Pelaksanaan kegiatan melalui penyuluhan dan tanya jawab menggunakan video MKJP serta dilakukan pengisian kuesioner sebelum dan sesudah penyuluhan. Kegiatan yang dilakukan pada tanggal 30 Juli 2025 diikuti 20 orang kader kesehatan. Terdapat peningkatan pengetahuan kader kesehatan dengan rerata pretest adalah 70,8 dan rerata posttest 81,7. Peningkatan rerata pengetahuan kader menunjukkan bahwa penyuluhan dengan video edukasi MKJP efektif meningkatkan pengetahuan kader

Kata Kunci : Akseptor, Kader Kesehatan, Metode Kontrasepsi Jangka Panjang, Pemberdayaan

ABSTRACT

The rate of population growth will have an impact on the country's economic development. Uncontrolled population growth results in the failure to achieve development goals. The control efforts carried out by the government are through the Family Planning program. The Long-Term Contraceptive Method is a contraceptive method that can be used for a long time and has a high level of effectiveness in preventing pregnancy. The types of long-term contraceptive methods are permanent contraception (men and women), implants and intrauterine devices (IUDs). This activity aims to empower and increase the participation of health cadres in increasing the number of acceptors of Long-Term Contraceptive Methods. Implementation of activities through counseling and question and answer sessions using Long-Term Contraceptive Methods video and filling out questionnaires before and after counseling. The activity which was carried out on July 30, 2025 was attended by 20 health cadres. There was an increase in the knowledge of health cadres with an average pretest of 70.8 and an average of 81.7 posttests. The increase in the average knowledge of cadres shows that counseling with educational videos is effective in increasing cadre knowledge.

Keywords: Acceptor, Health Cadres, Long-Term Contraceptive Methods, Empowerment

PENDAHULUAN

Laju pertumbuhan penduduk akan berdampak pada pembangunan ekonomi negara. Adanya kontrol terhadap laju pertumbuhan penduduk perlu dilakukan untuk menunjang peningkatan kesejahteraan Masyarakat. Pertumbuhan pendudukan yang tidak terkendali dapat mengakibatkan tujuan pembangunan ekonomi tidak tercapai (Fauzi et al., 2022). Pertumbuhan penduduk yang pesat tanpa disertai kualitas sumber daya manusia yang baik akan menjadi beban pembangunan nasional. Tinggi rendahnya pertumbuhan penduduk suatu negara dapat dilihat dari angka laju pertumbuhan penduduk (Ainy et al., 2019).

Program Keluarga Berencana (KB) di Indonesia secara nasional lebih diarahkan pada pemakaian metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP). Hal ini dilakukan untuk mengurangi risiko terjadinya drop-out. Metode kontrasepsi jangka panjang merupakan metode kontrasepsi yang paling efektif untuk menurunkan angka kelahiran (Dewi et al., 2020). Metode kontrasepsi yang menjadi pilihan mayoritas peserta KB adalah suntik, yaitu sebesar 35,3%, kemudian pil sebesar 13,2%. Peserta KB lebih memilih kontrasepsi jangka pendek (suntik dan pil) dibandingkan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) seperti implan (10,5%), Intra Uterine Device / IUD (8,9%), Metode Operasi Wanita (MOW) 4,1% dan Metode Operasi Pria (MOP) 0,2% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2024).

Rendahnya penggunaan Metode Kontrasepsi jangka Panjang (MKJP), minimnya akseptor IUD dan meningkatnya pengguna kontrasepsi hormonal pil dan suntik serta meningkatnya akseptor implan

merupakan salah satu bukti kesertaan masyarakat ber-KB belum dipertimbangkan dengan baik. Peminat alat dan obat kontrasepsi dengan masa efektivitas pendek semakin meningkat, maka biaya yang harus dikeluarkan untuk penyediaan kontrasepsi tinggi (Badan Pusat Statistik, 2022)

Menurut Pusat Informasi Kesehatan (2012) dalam Khobibah, et al (2022), kader kesehatan atau kader posyandu atau disebut juga kader Pembangunan manusia merupakan penggerak seluruh kegiatan yang dilaksanakan di posyandu. Kader kesehatan memiliki posisi yang strategis dan penting dalam upaya mengajak peran serta atau partisipasi masyarakat dan Lembaga-lembaga yang ada di desa. Kader juga memiliki kedudukan penting dalam pelayanan Kesehatan sehingga mendapatkan simpati dari Masyarakat. Kader kesehatan diharapkan mampu menjadi pendorong, motivator dan penyuluh Masyarakat. Salah satunya adalah penyuluh tentang MKJP bagi pasangan usia subur (Khobibah et al., 2022).

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberdayakan dan meningkatkan peran serta kader Kesehatan di wilayah Kelurahan Bandengan dalam meningkatkan akseptor Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (Kontrasepsi mantap, Implant dan IUD) sebagai alat kontrasepsi pilihan dengan efektivitas tinggi dan jangka waktu yang lama.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan

merupakan kegiatan pemberdayaan kader kesehatan dengan melibatkan peserta kegiatan secara aktif dalam kegiatan penyuluhan/ceramah, tanya jawab, disertai dengan pengukuran pengetahuan kader tentang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) sebelum dan sesudah dilaksanakan penyuluhan dengan pre test dan post test.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Kelurahan Bandengan sebagai salah satu desa binaan Poltekkes Kemenkes Semarang Unit Pelaksana Program (UPP) Kampus Kendal. Selain itu, masih tingginya akseptor yang menggunakan alat kontrasepsi jangka pendek di Kelurahan Bandengan juga menjadi salah satu pemilihan tempat kegiatan pengabdian.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdi Poltekkes Kemenkes Semarang UPP Kampus Kendal meliputi : 1) tahap persiapan (permohonan ijin, rapat koordinasi, pembuatan media edukasi dan sampel alat kontrasepsi MKJP); 2) tahap pelaksanaan kegiatan (pembukaan, pemberian materi, diskusi/tanya jawab dan pengisian kuesioner/*pre test* tentang MKJP) dan 3) tahap evaluasi (pengisian kuesioner setelah intervensi/*post test*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Pemberdayaan Kader Kesehatan Dalam Upaya Peningkatan Akseptor Metode Kontrasepsi Jangka Panjang” dilaksanakan di Aula Kelurahan Bandengan pada hari Rabu, tanggal 30 Juli 2025.

Kegiatan dihadiri oleh Bidan Kelurahan Bandengan, ketua Tim

Penggerak PKK Kelurahan Bandengan, 20 orang kader kesehatan, tim pengabdi dan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Semarang UPP Kampus Kendal.

Kegiatan diawali dengan pengisian daftar hadir peserta dan pengisian kuesioner sebelum kegiatan (*pre test*), pembukaan kegiatan pengabdian, pemberian materi tentang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) oleh narasumber dengan menggunakan media video tentang MKJP. Kegiatan evaluasi dilakukan setelah pemberian penyuluhan dan tanya jawab (*post test*). Data pengetahuan kader kesehatan tentang MKJP baik *pre test* dan *post test* dilakukan analisis secara deskriptif kuantitatif dengan menghitung rata-rata pengetahuan kader. Analisis data yang dilakukan bertujuan untuk melakukan evaluasi efektivitas kegiatan pemberdayaan melalui penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan kader kesehatan tentang MKJP.



Gambar 1. Kegiatan pengabdian masyarakat tentang MKJP
Kegiatan pengabdian masyarakat

untuk memberdayakan kader kesehatan dalam peningkatan akseptor MKJPg dilaksanakan melalui pemberian penyuluhan dengan menggunakan media video edukasi tentang MKJP, materi dalam bentuk power point, alat peraga MKJP dan diskusi aktif.



Gambar 2. Penggunaan media edukasi

Tingkat pengetahuan kader kesehatan tentang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) dalam pengukuran pre test dan post test dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Pengukuran Tingkat Pengetahuan kader tentang MKJP

Pre		Rerata	Post		Rerata
Kategori	Jumlah		Kategori	Jumlah	
Pengetahuan Baik	5	70,8	Pengetahuan Baik	15	81,7
Pengetahuan Cukup	13		Pengetahuan Cukup	4	
Pengetahuan Kurang	2		Pengetahuan Kurang	1	
Jumlah	20		Jumlah	20	

Tabel 1 menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan kader kesehatan tentang MKJP dilihat dari nilai pre test dan post test yang

dilakukan. Nilai rerata pre test 70,8 sedangkan rerata nilai post test 81,7. Kegiatan pemberdayaan kader kesehatan dalam meningkatkan jumlah akseptor KB MKJP melalui kegiatan penyuluhan mampu meningkatkan pengetahuan kader kesehatan tentang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang.

Upaya peningkatan pengetahuan kader dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti ceramah, diskusi dan praktikum yang diberikan oleh tenaga kesehatan dan narasumber terkait. Hal ini terbukti memberikan pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dan motivasi kader kesehatan (Mediani et al., 2020). Intervensi edukasi dapat membantu meningkatkan pengetahuan tentang metode kontrasepsi yang tersedia, sehingga memungkinkan individu untuk membuat keputusan yang tepat dan menggunakan kontrasepsi secara lebih efektif (Pazol et al., 2015).

Kegiatan posyandu dapat terlaksana atau tidak sangat bergantung pada kinerja kader kesehatan yang ada di wilayah tersebut. Pengkaderan dapat dilakukan melalui pelatihan, penyuluhan dan bimbingan sehingga kader mampu menjalankan tugasnya dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai pelayanan yang optimal. Kinerja kader kesehatan dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, motivasi dan pemberian reward (Desiana et al., 2022).

Setiap kader kesehatan diharapkan

mampu melakukan edukasi kepada para akseptor KB, karena masih banyak ibu-ibu muda yang belum memahami tentang kontrasepsi dan sangat membutuhkan informasi tentang kontrasepsi apa yang tepat untuk digunakan (Ernawati et al., 2022).

Edukasi kader kesehatan tentang penggunaan kontrasepsi jangka panjang di Surakarta juga dilakukan oleh Indarwati et al (2023), hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan tingkat pengetahuan kader setelah kegiatan dilaksanakan (Indarwati et al., 2023).

Penggunaan metode gabungan dan media yang menarik membuat kader bisa dengan mudah memahami dan menggunakan media tersebut. Pelatihan kader dengan menggunakan berbagai media dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, self-efficacy dan praktik kader (Purnamasari et al., 2020). Media edukasi digunakan dalam kegiatan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan kader. Media dapat dijadikan stimulus dari media yang dipakai sebagai fasilitas agar kader memperhatikan informasi yang akan diterima (Melinda et al., 2019). Media audio visual dapat meningkatkan ketrampilan kader dalam melakukan suatu tindakan karena audio visual merupakan media yang melibatkan banyak indera baik penglihatan dan pendengaran sehingga meningkatkan ketertarikan untuk menyimak, mengingat dan memahami isi dalam media tersebut (Perangin-angin et al., 2023).

Penelitian Rahmah et al (2025), didapatkan terdapat perbedaan pengaruh media audiovisual dan modul terhadap ketrampilan kader dan pengaruh media

audiovisual lebih besar. Hasil penelitian didapatkan ketrampilan kader meningkat setelah intervensi dengan nilai p 0,011 dengan rasio peningkatan 1,38 kali pada kelompok intervensi (Rahmah et al., 2025)

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pemberdayaan kader kesehatan melalui pemberian penyuluhan / pendidikan kesehatan kepada kader tentang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) mampu meningkatkan pengetahuan kader kesehatan secara signifikan. Peningkatan pengetahuan kader diharapkan mampu memberikan kontribusi sebagai motivator bagi pasangan usia subur untuk bisa menggunakan kontrasepsi jangka panjang yang lebih lama masa pakainya dan lebih efektif. Oleh karena itu, kegiatan-kegiatan pemberdayaan baik dalam bentuk penyuluhan dengan media atau pelatihan dapat dilaksanakan secara berkala bagi kader kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainy, H., Nurrochmah, S., & Katmawanti, S. (2019). Hubungan antara Fertilitas, Mortalitas dan Migrasi dengan Laju Pertumbuhan Penduduk. *Preventia The Indonesia Journal of Public Health*, 4(1), 2–9.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/um044v4i1p15-22>
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Analisis Profil Penduduk Indonesia*.

<https://www.bps.go.id/>

- Desiana, D., Apriza, A., & Erlinawati, E. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Kader dalam Kegiatan Posyandu Balita di Desa Seremban Jaya Kecamatan Rimba Melintang. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 1(1), 24–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jiik.v1i1.10906>
- Dewi, G. N. T., Nugroho, R. D., Dharmawan, Y., & Purnami, C. tri. (2020). Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang pada Akseptor Wanita di Desa Lengkong Kecamatan rakit Kabupaten Banjarnegara Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 210–216. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jkm.v8i2.26329>
- Ernawati, Nurjanah, S., Adriana, N. P., Pratiwi, E. N., & Apriani, A. (2022). The Effect of Counseling on Family Planning Acceptors in Decision Making on Contraceptive Devices during the Postpartum Period. *Formosa Journal of Science and Technology*, 1(6), 593–602. <https://doi.org/https://doi.org/10.55927/fjst.v1i5.1277>
- Fauzi, R. N., Febriani, R. K., & Desmawan, D. (2022). Pengaruh Laju Pertumbuhan Penduduk terhadap Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 1(1), 118–122. <https://doi.org/https://doi.org/10.58192/ebismen.v1i1.85>
- Indarwati, Maryatun, Andriyani, A., & Nazarudin. (2023). Edukasi Kader Kesehatan tentang Penggunaan Kontrasepsi Jangka Panjang di Surakarta. *GEMASSIKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 109–115. <https://journal.aiska-university.ac.id/index.php/gemassika/article/view/315/552>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Profil Kesehatan Indonesia 2023*. Kementerian Kesehatan RI. <https://kemkes.go.id/id/profil-kesehatan-indonesia-2023>
- Khobibah, Sapartinah, T., Ruspita, M., Nurhidayati, T., Hidayat, W., & Fathoni, A. (2022). Pelatihan Aplikasi eHDW bagi Kader dalam Program Konvergensi Percepatan dan Pencegahan Stunting. *Jurnal Link*, 18(2), 119–125. <http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/link>
- Mediani, H. S., Nurhidayah, I., & Lukman, Ma. (2020). Pemberdayaan Kader Kesehatan tentang Pencegahan Stunting pada Balita. *Media Karya Kesehatan*, 3(1).
- Melinda, P., Santi, E., & Astika, F. D. E. (2019). Metode Demontrasi, Booklet dan Video terhadap Perilaku Ibu Melakukan Pijat Bayi. *Nerspedia*, 1(1), 47–52.
- Pazol, K., Zapata, lauren B., Tregear,

- S. J., Mautone-Smith, N., & Gavin, L. E. (2015). Impact of Contraceptive Education on Contraceptive Knowledge and Decision Making: A Systematic Review. *Am J Pre Med*, 2(1). <https://doi.org/10.1016/j.amepre.2015.03.031>
- Perangin-angin, S. J. B., Ali, A., & Amaludin, A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran teks Negosiasi Berbasis Audio Visual untuk Siswa Kelas X SMA Swasta Al Hidayah Medan. *Sintaks Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 172–177. <https://doi.org/10.57251/sin.v3i2.1012>
- Purnamasari, H., Shaluhiah, Z., & Kusumawati, A. (2020). Pelatihan Kader Posyandu sebagai Upaya Pencegahan Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas MArgadana dan Puskesmas Tegal Selatan Kota Tegal. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 8(3), 432–439. <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Rahmah, H., Hilmanto, D., & Yuniati, T. (2025). Pengaruh Media Audiovisual terhadap Keterampilan Kader Melakukan Skrining Tumbuh Kembang Anak di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Warungkondang Kabupaten Cianjur. *Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM Mataram*, 10(1), 20–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/mj.v10i1.3964>